

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengobatan tradisional memiliki peran khusus dalam masyarakat, pengobatan yang dipercayai sejak turun temurun dari leluhur. Obat tradisional seringkali digunakan pada umumnya sebagai pencegahan penyakit, meningkatkan kesehatan, dan menjaga stamina tubuh agar tubuh tetap sehat.

Pengobatan tradisional masih umum digunakan sebagai alternatif di masyarakat dengan demikian, jenis-jenis tanaman yang dapat dijadikan obat harus tetap dilestarikan dan dijaga agar dapat dimanfaatkan sebagai resep resep tradisional warisan orang tua terdahulu dalam upaya menunjang pelayanan kesehatan (Prasanti, 2017).

Masyarakat Indonesia, memiliki minat terhadap pelayanan kesehatan tradisional cukup tinggi dan mempunyai kecenderungan meningkat dari setiap tahun. Data Riskesdas menunjukkan terjadinya peningkatan pemanfaatan Yankestrad (Pelayanan Kesehatan Tradisional) pada proporsi rumah tangga 30,1% (2013) dan 31,4% (2018) (Balitbangkes Kemenkes RI, 2019).

Purwosari merupakan sebuah desa di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Pasuruan sudah memberlakukan dan mewajibkan semua puskesmas, kantor, dan desa di Kabupaten Pasuruan untuk memiliki taman tanaman obat keluarga sebagai apotek hidup. Begitu pula di semua kantor kecamatan dan desa, juga diwajibkan menanam tanaman obat keluarga. Harapannya tak lain agar sewaktu-waktu bisa dimanfaatkan sebagai obat, serta membantu meningkatkan perekonomian desa lantaran dapat

diperjual belikan ke masyarakat yang membutuhkannya. Kelompok Asman Toga Permata, terdapat 69 jenis tanaman obat dan 7 jenis tanaman sayuran yang ditanam. Begitu pula sampai di tingkatan keluarga, di mana setiap 1 RT terdapat 1 keluarga binaan yang memiliki tanaman obat.

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam dipekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Tanaman obat-obatan dapat ditanam dalam pot-pot atau dilahan sekitar rumah. (Siska et al, 2019).

Tanaman obat keluarga (TOGA) dapat ditanam di sebidang tanah, baik di halaman rumah, sekolah, kebun atau ladang yang digunakan khusus untuk menanam tanaman berkhasiat sebagai obat. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya (Ariani et al, 2020).

Tanaman obat keluarga dimanfaatkan oleh nenek moyang kita dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan menjadikan berbagai ramuan bahan tanaman obat. Oleh karena itu pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) perlu dikembangkan dan disebarluaskan di masyarakat, namun banyak masyarakat yang masih belum paham akan pemanfaatan tanaman obat keluarga (Prasanti 2017)

Pemilihan tempat pada penelitian ini didasarkan dengan alasan peneliti yaitu, diberlakukannya peraturan daerah Kabupaten Pasuruan tentang penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di seluruh wilayah Pasuruan, diperlukan evaluasi gambaran dan tingkat

pengetahuan masyarakat sebagai indikator sejauh mana informasi yang mereka peroleh mengenai pemanfaatan obat tradisional. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang berasal dari wilayah yang sama, yakni Desa Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan penelusuran literatur, belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran dan tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional maka perlunya memberikan informasi terkait penggunaan obat tradisional agar masyarakat dapat mengerti dan memahami pengobatan yang baik dan tepat, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dilihat rumusan masalah :

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional pada masyarakat di RW 06 Desa Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan ?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi informasi penggunaan obat tradisional masyarakat di RW 06 Desa Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis Gambaran Penggunaan Obat Tradisional yang menggunakan penggunaan Obat Tradisional di RW 06 Desa Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan
- b. Untuk menganalisis Tingkat Pengetahuan penggunaan Obat Tradisional yang digunakan di RW 06 Desa Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan

### **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan gambaran tentang penggunaan obat tradisional pada masyarakat diantaranya :

#### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian berikutnya serta mampu memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini

#### **2. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan edukasi tentang informasi gambaran dan tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional pada masyarakat.